

juga media cetak. Mengadakan pelatihan terhadap sumber daya sehingga dapat menguasai media sosial dengan baik guna dapat menambah sosial media . Mengajukan kepada pemerintah daerah dan juga pihak terkait perihal penyuluhan sumber daya manusia.

Menambahkan fasilitas pendukung di obyek wisata Kampong Durian guna menjaga kenyamanan wisatawan. Bekerjasama dengan pemerintah serta pihak terkait promosi dengan mengikuti ke dalam event / bazaar pariwisata tingkat daerah dan juga nasional.

2. Bagaimana pengembangan Kampong Durian supaya menjadi pariwisata dengan prinsip berkelanjutan?

Pengembangan suatu obyek wisata yang tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekitar namun juga tetap menyediakan kebutuhan wisatawan secara bersamaan adalah hal yang sangat menantang. Namun tidak jauh dengan konsep awal dimana obyek wisata ini memilih konsep agro wisata dan juga agro politan menjadikan pihak pengelola telah mempersiapkan dengan matang supaya tidak melampau batas daya tampung suatu obyek wisata. Pengelola menyadari lokasi obyek wisata ini berdekatan dengan alam sehingga pengelola akan mengembalikan pula pada alam, sebagai conyoh pengolahan limbah plastic, dan juga pemakaian pupuk organik sebagai kebutuhan tumbuh kembang buah durian di obyek wisata Kampong Durian. Dengan tetap memperhatikan kondisi alam sekitar akan mempermudah pencapaian pariwisata berkelanjutan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pengelolaan di obyek wisata Kampoeng Durian ini masih terhitung baru memulai mengingat pembentukan dari obyek wisatanya sendiri masih baaru. Pengembangan obyek wisata ini masih pada tahap awal yang dimana mulai dikelola karena memaksimalkan potensi Desa Ngrogung yaitu buah durian khas Ponorogo. Maka dari hasil pengamatan SWOT diatas upaya pengembangan yang dilakukan sehingga Kampoeng Durian semakin di minati oleh wisatawan adalah dengan mengelola tempat dengan baik, di buka sebagai obyek wisata dipromosikan melalui media sosial serta internet didalam semakin di banyak wisatawan yang datang maka di bangun beberapa toilet yang berrih sehingga wisatawan dapat mudah menjangkau di area serta melakukan pembangunan sedikit demi sedikit seperti membuat tulisan-tulisan, spot selfi, dan juga tempat sampah agar wisatawan semakin merasa nyaman saat berkunjung. Dan perlu memperhatikan khusus yaitu jalan utama menuju obyek wisata Kampoeng Durian yang membuat wisatawan memilih tidak kembali ke obyek wisata tersebut, perlu adanya pengajuan dan pemeliharaan bersama dengan pemerintah daerah dan juga pihak – pihak terkait (masyarakat sekitar, dan pihak tambang pasir).

Pengembangan suatu obyek wisata yang tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekitar namun juga tetap menyediakan kebutuhan wisatawan secara bersamaan adalah hal yang sangat menantang. Namun tidak jauh dengan konsep awal dimana obyek wisata ini memilih konsep agro wisata dan juga agro politan menjadikan pihak pengalola telah mempersiapkan dengan matang supaya tidak melampau batas daya tampung suatu obyek wisata. Pengelola menyadari lokasi obyek wisata ini berdekatan dengan alam sehingga pengelola akan mengembalikan pula pada alam, sebagai conyoh pengolahan limbah plastic, dan juga pemakaian pupuk organik sebagai kebutuhan tumbuh kembang buah durian di obyek wisata Kampoeng Durian. Dengan tetap memperhatikan kondisi alam sekitar akan mempermudah pencapaian pariwisata berkelanjutan.

B. Saran

1. Bekerja sama dengan pemerintah guna meningkatkan kinerja masyarakat sekitar dengan adanya penyuluhan yang diadakan pemerintah maupun diadakan oleh pihak pengelola guna menambah kecakapan sumber daya pengelola, karang taruna, ibu PKK dan juga POKDARWIS.
2. Menjaga kelestarian dan juga lingkungan agar tetap menjadi minat tersendiri bagi wisatawan dengan adanya kesadaran dari pengelola menjaga kondisi obyek wisata dari sampah, dan juga pengolahan sampah disekitar kawasan obyek wisata.
3. Memperluas target pasar Kampoeng Durian, dengan cara tidak hanya menyediakan sesuatu kebutuhan guna wisatawan yang menginginkan buah durian khas Ponorogo saja, namun dilengkapi dengan berbagai penyaluran ilmu (fasilitas edukasi) tentang buah durian itu sendiri akan menambah target pasar obyek wisata Kampoeng durian.
4. Mengajukan proposal ke pemerintah daerah dan pihak terkait guna mendapat izin memperbaiki dan ikut serta menjaga jalan utama menuju obyek wisata Kampoeng Durian sehingga wisatawan menjadi nyaman melalui jalan yang telah tersedia.
5. Menambah fasilitas yang ada demi kenyamanan para wisatawan, mengingat luas kawasan obyek wisata Kampoeng Durian tidak lengkap apabila fasilitas hanya terfokus hanya pada satu titik, lebih baik penambahan fasilitas baik pendukung dan juga fasilitas seperti sarana edukasi (tentang buah durian), dan juga cara pengolahan dengan bahan dasar buah durian. Hal ini akan menjadikan nilai tambah dari wisatawan selain *berrefreshing* juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat dengan cara yang menyenangkan. Menambahkan fasilitas pendukung di obyek wisata Kampoeng Durian guna menjaga kenyamanan wisatawan. Kenyaman dan waktu kunjungan wisatawan akan memengaruhi jumlah pengunjung dikemudian hari. Fasilitas yang bagus ditunjang dengan penataan dan juga perawatan yang baik pula mendapatkan nilai kepuasan tersendiri bagi wisatawan.

6. Mengajukan dan membuat ketentuan retribusi obyek wisata Kampoeng Durian bersama pemerintah dan juga pihak terkait. Dikarenaka pendanaan sendiri masih bersumber dari pengelola, selain itu guna biaya retribusi belum diadakan. Ditambah lagi pemerintah belum turun tangan dalam hal pendanaan obyek wisata Kampoeng Durian ini, sebaiknya mengajukan pemerintah dan juga mengajukan beberapa ketentuan pendanaan sehingga memppermudah dalam hal pelaksanaan pengembangan obyek wisata Kampoeng Durian.
7. Tetap terus berinovasi guna menciptakan atraksi baru di Kampoeng Durian atraksi baik yang digemari oleh anak – anak yang diselipkan ilmu (edukasi) dengan tetap mempertahankan konsep agro wisata dan juga agro politan.
8. Meningkatkan promosi dengan media sosia, bekerja sama dengan stasiun tv terdekat dan juga media cetak. Mengingat sekarang media sosial sangat mempengaruhi dan memberi kontribusi yang sangat signifikan terhadap apapun yang dicurahkan, hal ini akan mempermudah proses promosi Kampoeng Durian.
9. Mengadakan pelatihan terhadap sumber daya sehingga dapat menguasai media sosial dengan baik guna dapat menambah sosial media untuk media promosi.
10. Mengajukan kepada pemerintah daerah dan juga pihak terkait perihal penyuluhan sumber daya manusia, karena apapun yang diadakan di Kampoeng Durian sendiri masih otodidak seperti halnya pengolahan bahan makanan dengan bahan dasar buah durian, dan juga pengolahan tentang sampah masih otodidak. Lebih baik dilaksanakan bersama pemerintah daerah dengan pihak – pihak terkait sehingga mempermudah mencapai tujuan tersebut dengan maksimal.
11. Menambahkan fasilitas pendukung di obyek wisata Kampoeng Durian guna menjaga kenyamanan wisatawan. Seperti petunjuk jalan di jalur utama, karena disadari petunjuk jalan menuju Kampoeng Durian ini masih menjadi satu dengan destinasi lain.